

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kostum adalah pakaian khusus yang dirancang untuk sebuah *event/moment* tertentu. Desain adalah kegiatan kreatif yang merancang sesuatu yang umumnya memiliki nilai fungsional dan bertujuan untuk membuat sesuatu memiliki nilai yang berbeda dan bermanfaat bagi penggunanya. Kesedihan adalah sebuah perasaan yang hampir semua orang pernah merasakannya. Saat manusia sedih, mereka cenderung murung, mengeluarkan air mata yang pada akhirnya mengakibatkan mata sembab atau mata bengkak dan memerah dalam sedih yang lebih berat bisa mengakibatkan pusing.

Dalam perkembangannya kostum atau pakaian yang awalnya berguna hanya untuk menutupi dan melindungi pemakainya sudah berevolusi menjadi sebuah identitas. kostum dalam film dapat mempengaruhi karakter, karena yang paling pertama penonton lihat adalah visual kemudian audio yang berisi dialog/monolog. menurut Soedarsono (1978:34) warna kostum harus dipilih berdasarkan warna yang memiliki makna dan sentuhan emosional.

Manusia akan disebut manusia karena memiliki emosi. Setiap emosi yang keluar dari seorang manusia berpengaruh besar dengan perubahan fisik yang dialaminya. Emosi adalah sebuah bentuk reaksi yang pemicunya menimbulkan adanya perubahan fisiologis yang disertai oleh perasaan yang kokoh yang biasanya akan muncul. Sebagai contoh orang yang sedang sedih, ia akan mengeluarkan air mata, lalu matanya akan menjadi merah, badan menjadi lemas, wajah pun akan berubah seakan tidak terlihat cerah, sedangkan orang yang sedang marah, wajahnya akan memerah, jantungnya akan berpacu lebih keras, nafasnya akan lebih cepat. Emosi juga bisa menjadi pembawapesan bagi orang di sekitar kita. Jika di sekitar kita ada orang yang sedih, hawanya akan membawa kita menjadi sedih juga.

2.1.DESAIN KOSTUM

Dalam film kostum sendiri berguna untuk memperkuat karakter dari setiap tokoh dengan memasukan dimensi psikologis (kondisi emosi, keagamaan), fisiologis (umur, jenis kelamin, suku, bangsa) dan sosiologisnya (jabatan, status sosial). Warna dan bentuk dari setiap kostum memiliki gambaran tentang apa emosi yang dirasakan oleh tokohnya. Desain sendiri menurut Sachari dan Suryana (2010) adalah terjemahan fisik tentang informasi aspek sosial, ekonomi, dan tata hidup seorang manusia, serta menjadi cerminan dari kebudayaan pada masanya.

Desain juga adalah manifestasi kebudayaan yang berwujud. Desain juga produk dari nilai-nilai yang berlaku dalam kurun waktu tertentu. Kata “desain” sendiri berarti adalah “rancang” atau ”merancang” yang berarti membuat rancangan tentang sesuatu yang sudah ada menjadi lebih fungsional dan lebih berkarakter. Desain juga digunakan untuk memasuki psikologi kita di mana sesuatu yang di desain akan lebih membuat penikmatnya merasakan kenyamanan *visual*. Fungsi dari desain bisa menjadi identitas seseorang contoh karakter A menyukai pakaian yang bercorak *vertical* adalah seorang yang tegas, jujur dan memiliki cita-cita yang tinggi.

Menurut Subagyo dan Sulisty (2011) kostum sendiri dapat mempengaruhi penonton, karena ketika seorang karakter dalam sebuah film akan terlebih dahulu memperlihatkan visualnya baru setelah itu memperhatikan dialog, music dll. Karena itu visual karakter adalah hal yang paling dilihat oleh penonton untuk lebih mengetahui karakter dan emosi yang dirasakan penonton. Dengan melihat kostum yang digunakan karakter biasanya penonton akan menebak karakter itu dari usia, usianya, latar belakangnya. Secara umum warna dalam kostum yang dipilih untuk sebuah karakter biasanya memiliki warna yang teaterikal dan memiliki sentuhan emosional. Menurut Soedarsono (1978:34) Desain kostum bukan hanya pakaian saja (kemeja, celana), tapi desain kostum meliputi pakaian pelengkap seperti aksesoris tangan/leher yang digunakan, alas kaki, masker, topi.

2.2.MAKNA KESEDIHAN DAN WARNA ABU-ABU

Kesedihan adalah sebuah perasaan yang hampir semua manusia pernah rasakan. Kesedihan juga adalah sebuah perasaan negatif yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak menyenangkan. Menurut Elisabeth Kübler-Ross (1989) dalam bukunya tertulis 5 tahapan dalam diri manusia saat ia sedang mengalami kesedihan yaitu:

1. Penyangkalan dan Mengasingkan diri:

Proses penyangkalan sendiri adalah proses di mana orang memendam emosi negatifnya sehingga, badan perlahan mencerna hal tersebut. Manusia yang berada di tahap ini akan berusaha menepis kejadian yang dia alami dia akan menolak fakta dan berpura-pura bahwa tidak ada apapun yang terjadi, dia akan merasa bahwa ini bukan kenyataan, mereka juga akan berusaha mengasingkan diri dari dunia luar, menghindar dari orang-orang yang biasa mereka temui dan pada akhirnya mereka lebih memilih mengurung diri lingkungan luar.

2. Marah

Karena badan terlalu menahan amarah yang seharusnya keluar dari tahap awal. Pada akhirnya keluar semua emosi marah yang selama ini disembunyikan karena di tahapan ini badan akan mulai tidak bisa memendam sehingga akhirnya pecah menjadi sebuah amarah yang besar. Di tahap marah ini juga biasanya seseorang akan melampiaskan dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang caranya menyalahkan orang lain atau melempar benda dll.

3. Menawar

Setelah tahap marah, menawar menjadi tahap selanjutnya di mana menawar dalam hal ini bisa jadi harapan bagi seseorang untuk memperoleh kehidupannya kembali, di tahap ini juga manusia akan mengandai-andai atau berharap. Contoh: “seandainya ibu masih di sini”, “aku berharap kamu di sini”.

4. Depresi

Pada tahap depresi, manusia akan terus merasa putus asa, dan akan bertanya-tanya, “apa jadinya aku tanpa dia?”, setiap pikiran *negative* berkumpul di kepala. Jadi akan sangat sulit untuk mengontrol diri.

5. Penerimaan

Pada tahap terakhir yaitu tahap penerimaan, di mana manusia yang sudah melewati tahap tersulit dalam emosi sedih dan akan menemukan penerimaan dan memulai hidup baru. Manusia pun akan lebih sadar bahwa hidupnya harus terus berjalan.

Menurut Eva Heller (2020), warna abu-abu adalah warna yang paling sulit diartikan dan tidak berkarakter. Lebih lanjut Eva Heller juga menyatakan bahwa warna abu-abu juga sering dikaitkan dengan kesedihan terhadap sesuatu, atau dalam teori Kübler-Ross disebut peristiwa yang tidak menyenangkan.

Warna abu-abu sendiri adalah percampuran antara hitam dan putih, di mana hitam dan putih adalah warna yang netral. Menurut KBBI kata dasar kelabu itu berarti sebuah warna yang berada di antara hitam dan putih yaitu abu-abu. Warna abu-abu juga sering dikaitkan dengan *gloomy*, di mana *gloomy* itu menggambarkan seseorang sedang sedih.

